DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Indriani Noor, dan Eka Miftakhussa. n.d. "Farida Nur Wahidah Naila Darojatil Ulya" 3.
- Akhtim wahyuni, 2021. 2016. Pendidikan Karakter.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. *konsep dan model pembelajaran karakter*. https://doi.org/2023.
- Fadilah, Rabi'ah. 2019. pendidikan karakter 2021. Sustainability (Switzerland). Vol. 11. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-
 - 8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI.
- Hariandi, Ahmad, Melhana Melhana, Adi Setyawan, Salma Pratiwi Agustin, dan Resti Lathifah. 2023. "Upacara Bendera dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar 121/I Muara Singoan." *JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (12): 10174–77. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3329.
- Harpelle, Ronald N. 2018. "PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK MELALUI KEGIATAN COOKING CLASS." *Negotiating Identities in Modern Latin America*, 115–38. https://doi.org/10.2307/j.ctv6cfqhh.11.
- Larasati, Umi. 2016. "Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mencegah terjadinya." *Jurnal Ilmu sosial dan ilmu politik* 5 (3): 7. eprints.ums.ac.id/26682/21/NASKAH PUBLIKASI.pdf.
- Mardawani Khatulistiwa. 2021. "KETAATAN SISWA DALAM MEMATUHI TATA TERTIB SEKOLAH (Studi Kasus Pada Siswa SMA Nusantara Indah Sintang)." *Journal* 6 (1): pages (from-to).
- Minggi, Novita, Ika Ari Pratiwi, dan Ahmad Bakhrudin. 2023. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 PELEMKEREP PADA MATA PELAJARAN PPKn." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9 (04): 316–26. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1513.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. *Yogyakarta Press*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_K UALITAIF.docx.
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, dan Rahmania Sri Untari. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek*

- *Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data*). https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7.
- Ningsih, Tutuk. 2021. Pendidikan Karakter (Teori dan Praktik). Cetakan 1.
- Nurdiansyah, Muhamad Farhan, dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara." *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2 (2): 105–15. https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.31.
- Nurhayati, Hermin, dan Nuni Widiarti, Langlang Handayani. 2020. "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5 (5): 3(2), 524–32. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971.
- Parawangsa, Endah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. 2021. "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (3): 8050–54.
- Qomariambiasaan Sehari-hari" 8: 35771–82h, Puspita. 2022. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan melalui Metode Pe.
- Ramadhan, Adika Nur, Jumiati Nur, dan Muliani Azis. 2023. "Pengaruh Pembalajaran PPKn Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar." *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2 (4): 173–82. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.863.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Riyanto, Agustinus. 2021. "Well Being Remaja Dalam Proses Pendidikan." *SAINTEK: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Industri* 1 (2): 84–94. https://doi.org/10.32524/saintek.v1i2.127.
- Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin, Rini Nafsiati Astuti Iwan, Janner Simarmata, Ester Julinda Simarmata, Yurfiah Nita Suleman, Christa Lotulung, dan M. Habibullah Arief. 2023. *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.
- Samili, Asnita Ode, Fitriana Ibrahim, Ramdani Salam, Syarifuddin Adjam, Jainudin Hasim, Universitas Khairun, Universitas Nahdlatul, dan Ulama Maluku. 2023. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan." 2 (1): 1–6. https://doi.org/10.3387/j.oasis.v1i1.5700.
- Soedibyo. 2003. "uu nomor 20 tahun 2003pasal 18 ayat 3." *Teknik bendungan*, no. 1: 1–7.
- Ulva, Nadya, dan Anizar; Fitriana; Ahmad. 2020. "Sikap siswa dalam penggunaan seragam sekolah di SMP Negeri 13 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 5 (3): 37–50. https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/15982/pdf.
- "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003." 2003. *Teknik bendungan*, no. 1: 1–7.
- Undari Sulung, Mohamad Muspawi2. 2021. "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER." *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2 (2): 28–33.
- Zaedi, Muhamad, dan Redha Dwi Rizkia. 2019. "ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERKARAKTER DAN RELEVANSINYA

TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Studi Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif E. Mulyasa)." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6 (1): 20–39. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.105.
Zulfikar, Muhamad Fikri, dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa." *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6 (1): 104–15. https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171.

L A M

P

 $\underline{\mathbb{I}}$

R

Tanggal Pengamatan : 10 - agustus- 2024

No	Aspek Pengamatan	Ketei	laksan	aan	
		Ya		Tida k	
		Bk	Kr		
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah		√		Masih ada beberapa siswa yang ditak menggunakan seragam sekolah yang telah di tetapkan, seperti pada hari senin, tidak memakai dasi, dan memakai baju pada hari lainnya
3.	Mengikuti upacara benderah		√		Masih ada siswa yang tidak mengikuti upacara bendera pada hari senin, dikerenakan terlambat datang kesekolah
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	√			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	√			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	V			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya		1		Masih kurang, beberapa siswa masih ada yang membuang sampah sembarangan seperti kertas, pelastik bekas makanan
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)				Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar		1		Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah		V		Masih kurang, karena masih ada siswa yang melawan guru saat ditegur guru saat siswa salah, membawah hp, rokok, mak up.
11.	Pengamati absen siswa		V		Setelah habis istirahat siswa masih ada yang bolos tidak masuk lagi jam pelajaran berikutnya

Tanggal Pengamatan : 17- april - 2025

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		aan	
		Ya		Tidak	
		Bk	Kr		
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah	√			Iya, sudah memakai seragam sesuai aturan
3.	Mengikuti upacara benderah	1			Iya, seluruh siswa sudah mengikuti upacar pada hari senin
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	V			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	V			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	√			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya	√ 			Iya siswa sudah membuang sampah seperti kertas, pelastik bekas makanan tempatnya
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	V			Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar	1			Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah	1			Sudah tidak lagii
11.	Pengamati absen siswa	1			Setelah habis istirahat siswa tidak masuk lagi bolos jam pelajaran berikutnya

Tanggal Pengamatan : 18- mei - 2025

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		aan	
		Ya		Tidak	
		Bk	Kr		
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah	√			Iya, sudah memakai seragam sesuai aturan
3.	Mengikuti upacara benderah	V			Iya, seluruh siswa sudah mengikuti upacar pada hari senin
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	V			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	√			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	√			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya	1			Iya siswa sudah membuang sampah seperti kertas, pelastik bekas makanan tempatnya
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	V			Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar	1			Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah	1			Sudah tidak lagii
11.	Pengamati absen siswa	1			Setelah habis istirahat siswa tidak masuk lagi bolos jam pelajaran berikutnya

Tanggal Pengamatan : 19 - mei - 2025

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		aan	
		Ya		Tidak	
		Bk	Kr		
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah	√			Iya, sudah memakai seragam sesuai aturan
3.	Mengikuti upacara benderah	1			Iya, seluruh siswa sudah mengikuti upacar pada hari senin
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	V			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	√			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	√			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya	1			Iya siswa sudah membuang sampah seperti kertas, pelastik bekas makanan tempatnya
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	V			Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar	1			Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah	1			Sudah tidak lagii
11.	Pengamati absen siswa	1			Setelah habis istirahat siswa tidak masuk lagi bolos jam pelajaran berikutnya

Tanggal Pengamatan : 20 - mei - 2025

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		aan	
		Ya		Tidak	
		Bk	Kr		
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah	√			Iya, sudah memakai seragam sesuai aturan
3.	Mengikuti upacara benderah	1			Iya, seluruh siswa sudah mengikuti upacar pada hari senin
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	V			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	V			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	√			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya	√ 			Iya siswa sudah membuang sampah seperti kertas, pelastik bekas makanan tempatnya
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	V			Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar	1			Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah	1			Sudah tidak lagii
11.	Pengamati absen siswa	1			Setelah habis istirahat siswa tidak masuk lagi bolos jam pelajaran berikutnya

Tanggal Pengamatan : 21 - mei - 2025

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		aan	
		Ya		Tidak	
		Bk	Kr		
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah	√			Iya, sudah memakai seragam sesuai aturan
3.	Mengikuti upacara benderah	1			Iya, seluruh siswa sudah mengikuti upacar pada hari senin
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	√			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	√			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	√			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya	1			Iya siswa sudah membuang sampah seperti kertas, pelastik bekas makanan tempatnya
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	V			Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar	1			Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah	1			Sudah tidak lagii
11.	Pengamati absen siswa	1			Setelah habis istirahat siswa tidak masuk lagi bolos jam pelajaran berikutnya

Tanggal Pengamatan : 9 - mei - 2025

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		aan	
		Ya		Tidak	
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah	V			Iya, sudah memakai seragam sesuai aturan
3.	Mengikuti upacara benderah	V			Iya, seluruh siswa sudah mengikuti upacar pada hari senin
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	V			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	V			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	√			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya	1			Iya siswa sudah membuang sampah seperti kertas, pelastik bekas makanan tempatnya
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	V			Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar	1			Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah	1			Sudah tidak lagii
11.	Pengamati absen siswa	1			Setelah habis istirahat siswa tidak masuk lagi bolos jam pelajaran berikutnya

Tanggal Pengamatan : 10 - mei - 2025

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		aan	
		Ya		Tidak	
		Bk	Kr		
1.	Datang ke sekolah tepat waktu		√		masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sesuai dengan jam yang telah di tentukan, berbagai alasan seperti kesiangan bangun tidur, kunci motor hilang
2.	Memgenakan seragam sekolah	√			Iya, sudah memakai seragam sesuai aturan
3.	Mengikuti upacara benderah	1			Iya, seluruh siswa sudah mengikuti upacar pada hari senin
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	V			Ya, semua siswa sudah melakukan pengerjaan tugas sekolah tepat waktu
5.	Membersihkan lingkungan kelas	√			Ya, setiap siswa membersihkan kelas setiap hendak masuk kelas masing- masing
6.	Mengamati senam pagi	√			Setiap siswa dan dewan guru melakukan olahraga senam pagi setiap jumat, dan melakukan pengajian, ceramah, pada siswa
7.	Membuang sampah pada tempatnya	1			Iya siswa sudah membuang sampah seperti kertas, pelastik bekas makanan tempatnya
8.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	V			Sudah melakukan, kegiatan senyum sapa- salam setiap masuk sekolah
9.	Mengamati pengkondisian awal belajar	1			Sudah melakukan pengkondisian sebelum belajar seperti kebersihan kelas, sapa,salam, berdoa, absen, es breking, dan tugas
10.	Mengamatai cara berperilaku dilingkungan sekolah	1			Sudah tidak lagii
11.	Pengamati absen siswa	1			Setelah habis istirahat siswa tidak masuk lagi bolos jam pelajaran berikutnya

SOAL PERTANYAAN DENGAN GURU

- 1. Bagaiman pelaksanan pembelajaran pendidikan pancasila dalam menanmkan pendidikan karakter siswa kelas x desain komunikasi visual SMK Negeri 3 Lahat ?
- 2. Bagaimana cara ibu dalam menanamkan karakter disiplin saat belajar di kelas dalam pembelajaran pkn ?
- 3. Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberasilan siswa saat belajar di kelas?
- 4. Bagaimn a karakter disiplin siswa kelas x desain komunikasi visual Smk Negeri 3 Lahat ?
- 5. Bagaimana upaya menanamkan pendidikan karakter yang efektif bagi siswa kelas x desain komunikasi visual SMK negeri 3 lahat ?
- 6. Apa tujuan ibu dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Negeri 3 Lahat
- 7. Bagaimana ibu mengatasi siswa yang kurang disipin dalam pembelajaran si kelas berlangsung?
- 8. Bagaimana pendekatan dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa ?
- 9. Bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi program ibu dalam menanamkan kedisiplinan ?
- 10. Bagaimana langkah- langkah yang di ambil ibu di sekolah untuk memastikan siswa tetap disiplin dalam aktivitas sehari-hari mereka?

SOAL PERTANYAAN DENGAN ORANG TUA SISWA

- 1. Apa pekerjaan ibu?
- 2. Apa hambatan ibu dalam mendidik anak
- 3. bagaimana perilaku anak anda ketika dirumah? apakah perilaku anak anda ketika dirumah sama dengan ketika disekolahan?
- 4. Faktor apa saja yang membuat anak anda kurang berdisiplin disekolah?
- 5. Bagaimana cara anda dalam mendidik anak agar berperilaku disiplin?
- 6. . apakah anda mendidik dalam hal belajar, ibadah, sikap, dan disipln waktu? bagaimana contohnya?
- 7. Dari keempat hal tersebut manakah yang paling banyak dilanggar anak anda?
- 8. Bagaimana cara anda mengawasi perilaku anak anda ketika diluar rumah? misalnya disekolah atau dimasyarakat? mengapa demikian?
- 9. Bagaimana jika anak anda berperilaku melanggar aturan yang telah disepakati keluarga?
- 10. Apakah anda menerapkan strategi hadiah dan hukuman bagi anak anda? Apakah dengan adanya hal tersebut menjadikan anak anda lebih disiplin?

DOKUMENTASI



Kegiatan pembersihan lingkungan sekolah



Kegiatan belajar mengajar



Kegiatan 3s (sapa salam senyum)



Kegiatan absen pagi



Kegiatan apel sore



Kegiatan apel pagi



Siswa kelas x desian kounikasi visual SMK N 3 Lahat



Wawancara dengan ibu satriwulandari ningsih SP.d selaku guru ppkn



Wawancara dengan bapak surya riski winardo selaku guru bimbingan kongseling



Wawncara dengan ibu rita siryani SP.d MP.d selaku kepala sekolah SMK N 3 Lahat



Wawancara orang tua siswa feti dalia sari



Wawancara orang tua siswa M riski saputra



Wawancara orang tua siswa pinve apriani



Wawancara orang tua siswa wahyu Muhammad fauzan



Wawancara orang tua siswa padela cahaya



Wawancara siswa wahyu Muhammad fauzan



Wawancara siswa pince apriani



Wawancara siswa padela cahaya



Wawancara siswi feti dahlia sari



Wawancara siswa Mriski saputra

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS X

Disusun Oleh:

NAMA : SATRI ULANDARI NINGSIH, S.Pd

MODUL AJAR (KURIKULUM MERDEKA)

INFORMASI UMUM					
A. IDENTITAS SEKOLA	Н				
Nama Penyusun	SATRI ULANDARI NINGSIH,S.Pd				
Institusi	SMK NEGERI 3 LAHAT				
Tahun Pelajaran	2024/2025				
Jenjang Sekolah	SMK				
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila				
Kelas	X				
Fase	Е				
Elemen	Pancasila				
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara, Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional, peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.				
Alokasi Waktu	2x 45 menit				

B. KOMPETENSI AWAL

- 1. Peserta didik telah memahami kedudukan pancasila sebagai dasar negara
- 2. Peserta didik telah memahami fungsi pancasila sebagai dasar negara

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

	_~							
Bertaqwa kepada Tuhan	Melaksanakan pembelajaran yang diawali dengan							
Yang Maha Esa	berdoa dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa							
Bergotong royong	Bekerjasama mencari informasi lebih tentang materi							
	yang sudah di bagikan kepada peserta didik							
Bernalar Kritis	Mengembangkan dan mengaitkan materi dalam							
	kehidupan sehari-hari serta mencari materi dari							
	berbagai sumber							

D. SARANA DAN PRASARANA

D. Britan III Din I talbritan	. 47 A
Media	Lembar kerja peserta didik, laptop, infokus
Sumber Belajar	Artikel tentang pancasila sebagai ideologi negara
	Buku teks
	Internet
	Youtube dsb.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler dengan jumlah peserta didik 20orang

F. MODEL PEMBALAJARAN

Model : Komperatif tife jitsaw

Metode : pembagian kelompok kecil, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik mampu melaksanakan pancasila sebagai ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari
- 2.Peserta didik mampu Menguraikan pancasila sebagai ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari

B. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca bahan ajar, mengamati video pembelajaran yang di tayangkan, peserta didik dapat menuliskan pancasila sebagai ideologi negara dengan tepat
- Setelah membaca bahan ajar, mengamati video pembelajaran dan berdiskusi peserta didik dapat menjelaskan pancasila sebagai ideologi negara dengan tepat
- Setelah membaca bahan ajar mengamati video pembelajaran dan berdiskusi peserta didik dapat menentukan pancasila sebagai ideologi negara dengan tepat

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik dapat menyimpulkan Pancasila sebagai ideologi negara

D.PERTANYAAN PEMANTIK

- Contoh penerapan pancasila sila pertama?
- Contoh penerapan pancasila sila ke dua?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyusun LKPD
- Guru menyusun instrument assesmen yang digunakan
- Mempersiapkan Media Pembelajaran berupa Power Poin serta video tentang pancasila sebagai ideologi negara
- Mempersiapkan Buku paket Pendidikan Pancasila Kelas X

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN

Pendahuluan (10 menit)

- Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam (KSE kesadaran diri dan kesadaran sosial)
- Guru bersama peserta didik berdo'a bersama mengawali kegiatan pembelajaran (nilai religius)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan presensi kepada peserta dididk (KSE kesadaran diri dan kesadaran sosial)
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasional "Garuda Pancasila" (Nasionalisme)
- Guru menyampaikan cakupan materi dan Peserta didik menyimak penyampaian cakupan materi
- Guru melakukan apersepsi/ mengajukan pertanyaanpertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu Pancasila sebagai sebagai Ideologi negara
- Tujuan pembelajaran yang harus dicapai
- Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengajak peserta didik untuk duduk diam sejenak, bernafas dengan kesadaran penuh (Mindfullnes) dengan melakukan teknik STOP, agar peserta didik merasa rileks dan semangat mengikuti pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Anak-anak berhenti sejenak dari kegiatan yang kalian lakukan. Sekarang cobalah untuk duduk rileks tanpa menyandar kursi, badan ditegakkan, ushakan bahu kiri

sejajar dengan bahu kanan, telapak tangan diletakkan di paha dengan punggung tangan menghadap ke atas. b. Jika sudah merasa nyaman, silahkan menghirup udara dari hidung, rasakan udara yang masuk kemudian buang udara secara perlahan lewat mulut, rasakan udara hangat yang keluar dari hidung c. Sekarang rasakan ketika menghirup udara, perut mengempis, dan rasakan perut mengembang ketika membuang nafas. d. Lakukan berulang 2-3x sampai merasa segar kembali dan focus mengikuti pembelajaran (KSE pengendalian diri). Guru memberikan motivasi kepada peserta didik Inti (70 menit) Orientasi peserta didik pada masalah Peserta didik membaca bahan ajar tentang pancasila sebagai ideologi terbuka atau powerpoint d layar • Peserta didik mengamati tayangan video tentang pelanggaran nilai-nilai pancasila dan penyimpangan nilai-nilai pancasila link: https://youtu.be/MWwoKv4V6f8 dan https://youtu.be/oBoLN3CuILc • Peserta didik mengamati dan menganalisis video yang ditayangkan guru. • Setelah itu, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik diskusi, sebagai berikut: ✓ Apa kaitan masalah tersebut dengan materi kita hari ini? ✓ Lalu, bagaimana peran pancasila sebagai ideologi negara? Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok.

- Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual/situasi yang sebenarnya.
- Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.
- Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Guru membagi peserta didik terdiri atas 3 kelompok
- Guru memastikan setiap anggota kelompok memahami tugas masing-masing.
- Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
- Setiap kelompok berdiskusi mengidentifikasi dan menuliskan pemecahan masalah yang ada

Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Aktivitas 1 Peserta didik dapat menentukan pancasila sebagai ideologi negara dan mengaitkan dengan permasalahan yang sering terjadi di kehidupan masyarakat Indonesia
- Aktivitas 2 Peserta didik dapat mengemukakan Pancasila sebagai ideologi negara serta mengaitkan dengan permasalahan yang sering terjadi dilingkungan masing-masing
- Aktivitas 3 Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan Pancasila sebagai ideologi oleh dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru mengajak murid untuk melakukan kegiatan Ice Breking
- Peserta didik bersama kelompoknya mengkaji dan mengerjakan sesuai aktivitas mereka masing- masing
- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data atau bahan selama proses penyelidikan.
- Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data, referensi dan sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
- Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
- Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya

dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok memberikan lain apresiasi. Kegiatan yang merangkum/membuat dilanjutkan dengan kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. • Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah Peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang permasalahan yang ada (critical thinking) - Setelah selesai diperbaiki, hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan kepada guru Penutup • Guru memberikan penghargaan/reward kepada kelompok belajar yang paling aktif (Tepuk Tangan) melaksanakan post untuk menilai tes kemampuan peserta didik setelah pelaksanaan proses pembelajaran Memberikan • Guru kesimpulan dan Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini: Apa manfaat pembelajaran hari ini? Apa yang menjadi kekurangan pembelajaran hari ini • Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya • Guru memberikan tugas mandiri atau PR • Guru mengajak siswa ice breaking • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam penutup.

A. ASESMEN	
Asesmen Formatif	Melakukan post tes, refleksi kepada
	peserta didik, dan penilaian diri
Asesmen Sumatif	Presentasi tugas dan tes tertulis

a. Komptensi yang dinilai

Kompetensi sikap yang menunjukkan bertakwa pada Tuhan YME, bernalar kritis dan bergotong royong

Kompetensi pengetahuan: kemampuan untuk menganalisis tahap-tahap sejarah lahirnya Pancasila dari masa ke masa

Kompetensi keterampilan: Kemampuan kerja dalam kelompok/diskusi serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan tepat.

b) Bagaimana assesmen dilakukan

- 1) Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis
- 3) Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kelompok

c. Kriteria Penilaian

1) Penilaian Sikap

		Kri	teria Sika _l	<u> </u>		
NO	Nama	Bertakwa pada Tuhan YME	Gotong	Bernalar Kritis	Jumlah skor	Rata- rata Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

16			
17			
18			
19			
20			

Pedoman Penskoran:

4 = sangat

baik 3 =

baik

2 = cukup

1 = kurang

Rumus

Penilaian:

 $N = \underline{Jumlah\ skor}\ x\ 100$

12

2) Penilaian Pengetahuan

No	Rumusan Soal	Tekhnik	Skor Maksimal	Bobot Nilai	Indikator
1	Apa makna pancasila sebagai ideologi?	Test	3	30	Siswa mampu menguraikan makna pancasila sebagai ideologi
2	Bagaimana cara menerapkan pancasila sebagai ideologi di kehidupan sehari-hari?	Test	2	20	Siswa mampu menerapkan pancasila sebagai ideologi di kehidupan sehari-hari
3	Apakah orang-orang disekitarmu telah melaksanakan nilai-nilai pancasila?	Test	2	20	Siswa mampu melaksanakan nilai-nilai pancasila

4	Bagaimana upayamu sebagai generasi muda untuk menjadikan nilai- nilai pancasila sebagai bagian dari gaya hidup generasi muda di era globalisasi ini?	Test	3	30	Siswa mampu menjadikan nilai-nilai pancasila sebagai bagian dari gaya hidup
Nilai Total		100			

Bila jawaban sangat sempurna diberi skor 4 Bila jawaban sempurna diberi skor 3 Bila jawaban kurang sempurna diberi skor 2 Bila jawaban tidak sempurna diberi skor 1

Kunci jawaban

1. Apa saja makna pancasila sebagai ideologi!

Adapun makna Pancasila sebagai ideologi negara adalah sebagai berikut ini:

- 1) Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dijadikan acuan dalam mencapai cita-cita yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan bernegara.
- 2) Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila adalah nilai yang berupa kesepakatan bersama, dan menjadi sarana pemersatu bangsa.
- 2. Bagaimana cara menerapkan pancasila sebagai ideologi di kehidupan seharihari?
 - 1) Menjalankan perintah agama sesuai kepercayaan masing-masing
 - 2) Berkata dan berbuat baik sesuai ajaran agama
 - 3) Bersikap ramah, sopan, dan menghargai sesama manusia
 - 4) Mencintai dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar
 - 5) Bertingkah sebagai tidak warga negara yang baik dan tidak melawan hukum
- 3. Apakah orang-orang disekitarmu telah melaksanakan nilai-nilai pancasila? Dilihat dari kondisi negara saat ini, sebagian masyarakat sudah melaksanakan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti misalnya menghargai antar umat beragama dan saling bertoleransi antar sesama manusia. Namun ada juga dalam kehidupan bermasyarakat, banyak warga negara yang tidak melaksanakan nilai- nilai pancasila seperti masih maraknya tawuran antar generasi muda
- 4. Bagaimana upayamu sebagai generasi muda untuk menjadikan nilai-nilai pancasila sebagai bagian dari gaya hidup generasi muda di era globalisasi ini? Yaitu dengan cara tetap berpedoman kepada pancasila sebagai ideologi negara seperti menjalankan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari seperti, mencintai produk dalam negeri, saling tolong menolong, menghormati orang tua dan lain sebagainya

4) Penilaian Keterampilan

		Kriteria						
No	Nama Siswa	Mampu menyampaik an hasil diskusi Kelompok secara tegas dan lugas	Mampu mengomunik asikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis	Mampu merespons pertanyaan yang pada Sesi Diskusi	Rata- rata nilai			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

KUNCI JAWABAN



Tentukanlah apa makna dari pancasila sebagai ideologi dan kaitkan lah masalah-masalah yang sering bertentangan dengan ideologi pancasila di Indonesia serta carikan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut!

No	Makna pancasila sebagai ideologi	Kaitan dengan masalah hari ini	Solusi
1	Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dijadikan acuan dalam mencapai cita-cita yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan bernegara	Kaitan dengan masalah hari yaitu masih banyak terjadi penyimpangan yang tidak sesuai dengan makna pancasila sebagai ideologi negara sehingga dalam penerapannya pancasila sebagai idelogi	Sebagai pelajar, kita harus mengerti dan paham makna dari pancasila sebagai ideologi, dan menerapkannya
2	Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila adalah nilai yang berupa kesepakatan bersama, dan menjadi sarana pemersatu bangsa.	tidak dijalankan dengan sebagaimana mestinya, seperti kasus yang sering terjadi di Indonesia adalah tawuran antar pelajar, demo yang anarkis, pembunuhan serta kasus KDRT	dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta berbangsa dan bernegara dan tidak melakukan pelanggaran dalam kehidupan

Aktifitas 2

Kemukanlah apa yang dimaksud dengan pancasila sebagai ideologi dan kaitkan lah masalah-masalah yang sering bertentangan dengan ideologi pancasila didaerah tempat tinggalmu serta carikan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut!

No	Pancasila sebagai ideologi			Masalah yang sering			Solusi	
				bertentangan dengan				
			pancasila sebagai					
				Ideologi				
	Pancasila	S	ebagai	Masalah	yang	sering	Sebagai	pelajar,
1	ideologi	negara berarti		bertentangan		yaitu	kita	harus
	Pancasila	dijadikan		masih	banyak	terjadi	mengerti	dan
	ideologi	sebagai		penyimpangan yan		yang	paham	makna

oleh pedoman masyarakat Indonesia menjalankan dalam kehidupannya. Nilainilai yang terkandung dalam kelima asas <u>Pancasila</u> menjadi landasan masyarakat dalam bersosialisasi. kehidupan beragama, hak asasi manusia, dan bekerja sama.

tidak sesuai dengan makna pancasila sebagai ideologi negara sehingga dalam penerapannya pancasila sebagai idelogi tidak dijalankan dengan sebagaimana mestinya, seperti kasus yang sering terjadi Indonesia adalah pemerkosaan, penganiayaan, pencurian

pancasila dari sebagai ideologi, menerapkannya dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta berbangsa dan bernegara dan tidak melakukan pelanggaran dalam kehidupan



Cari lah contoh pelaksanaan pancasila sebagai ideologi yang pernah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!

- 1) Menjalankan perintah agama sesuai kepercayaan masing-masing
- 2) Berkata dan berbuat baik sesuai ajaran agama
- 3) Bersikap ramah, sopan, dan menghargai sesama manusia
- 4) Mencintai dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar
- 5) Bertingkah sebagai tidak warga negara yang baik dan tidak melawan

B.PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi.

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai dan menurut tingkat kesukaran dari pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik. (Materi pengayaan dan remedial terlampir)

- 0 40% (Belum mencapai, remedial diseluruh bagian)
- 41 65% (belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan) 66 85% (Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial)
- 86 100% (Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih)

C.REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

REFLEKSI PESERTA

- Apakah Ananda merasakan manfaat dalam pembelajaran hari ini?
- Pada bagian mana dari materi ini yang mudah Ananda pahami?
- Pada bagian mana dari materi ini yang Ananda rasakan masih sulit?
- Hal apa yang akan Ananda lakukan untuk memperbaiki hasil belajar?

REFLEKSI GURU

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Kedudukan Pancasila sebagai dasar

negara bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah :

- a. Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/sedang/kurangbaik)
- b. Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru,melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- c. Menggunakan pembelajaran secara konstektual secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- d. Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada materi mendatang?

NAMA/KELAS : X DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA KELOMPOK : NAMA ANGGOTA :



PETUNJUK BELAJAR

Petunjuk Untuk Peserta Didik

- 1. Berdo'alah sebelum mengerjakan LKPD
- 2. Bacalah petunjuk penggunaan sebelum menjawab LKPD.
- 3. Kerjakan kegiatan secara berkelompok
- 4. Gunakan sumber buku PPKN yang relevan atau situs internet dalam mengerjakan LKPD
- 5. Kerjakan seluruh kegiatan dengan runtut.
- 6. Jawablah pertanyaan yang ada dalam LKPD melalui diskusi kelompok sesuai dengan hasil kegiatan dan studi pustaka.
- 7. Jika ada yang kurang jelas silahkan bertanya pada guru.

Aktifitas1

1. Tentukanlah apa makna dari pancasila sebagai ideologi dan kaitkan lah masalah-masalah yang sering bertentangan dengan ideologi pancasila di Indonesia serta carikan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut!

Aktifitas 2

1. Kemukanlah apa yang dimaksud dengan pancasila sebagai ideologi dan kaitkan lah masalah-masalah yang sering bertentangan dengan ideologi pancasila didaerah tempat tinggalmu serta carikan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut!

Aktifitas 3

1. Cari lah contoh pelaksanaan pancasila sebagai ideologi yang pernah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Bahan Ajar

1. Pancasila sebagai Ideologi Negara

Ideologi merupakan dasar, pandangan, atau paham. Oleh karena itu, Pancasila sebagai ideologi negara merupakan tujuan bersama bangsa Indonesia yang diimplementasikan dalam Pembangunan Nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dalam wadah NKRI yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib, dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai. (Ronto, 2012:10).

Peran Pancasila sebagai ideologi negara memberi bimbingan kepada masyarakat Indonesia dalam menentukan sikap dan tingkah laku. Nilai-nilai yang terkandung dalam kelima asas Pancasila dijadikan patokan aturan oleh bangsa dalam berbuat di kehidupan bermasyarakat serta bernegara.

Berdasarkan uraian di atas, maka makna Pancasila sebagai ideologi negara adalah sebagai berikut :

- **a.** Pancasila mengandung nilai-nilai yang menjadi acuan dalam mencapai citacita dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- **b.**Pancasila mengandung nilai-nilai yang berupa kesepakatan bersama dan menjadi sarana pemersatu bangsa

2. Arti dan Makna Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Pancasila sebagai ideologi negara berarti Pancasila dijadikan ideologi sebagai pedoman oleh masyarakat Indonesia dalam menjalankan kehidupannya. Nilainilai yang terkandung dalam kelima asas <u>Pancasila</u> menjadi landasan masyarakat dalam bersosialisasi, kehidupan beragama, hak asasi manusia, dan bekerja sama.

A. Pengertian Ideologi

Ideologi berasal dari bahasa Yunani yang diambil dari 2 kata, *idea* dan *logos*. *Idea* berarti ide, gagasan, buah pikir, atau konsep. Sedangkan *logos* berarti hasil pemikiran. Jadi berdasarkan bahasa, ideologi adalah ilmu yang mencakup ilmu kajian asal mula, juga hakikat buah pikir atau gagasan.

Ideologi juga disebut *a system of ideas* yang akan mengatur seluruh hasil pemikiran tentang kehidupan, lalu melengkapinya dengan berbagai sarana juga kebijakan serta strategi, dimana tujuan yang ingin dicapai disesuaikan dengan kenyataan nilai-nilai yang ada dalam filsafat yang menjadi sumbernya.

Berarti, dapat disimpulkan bahwa ideologi merupakan hasil pemikiran yang isinya mencakup nilai-nilai tertentu demi mencapai sebuah tujuan tertentu yang ingin dicapai. Ideologi disebut juga sebagai identitas dari sebuah negara. Karena ideologi sebenarnya memiliki fungsi yang sangat penting untuk sebuah negara, dimana ideologi digunakan sebagai sebuah hal yang memperkuat identitas sebuah masyarakat negara.

B. Fungsi Ideologi

Seperti halnya kartu identitas yang umumnya dimiliki setiap orang sebagai tanda pengenal, ideologi juga dapat digunakan sebagai tanda pengenal dari sebuah bangsa. Selain itu, ideologi memiliki fungsi lainnya, yaitu fungsi kognitif dan orientasi dasar.

Sebagai fungsi kognitif berarti ideologi dapat dijadikan sebuah landasan bagi suatu bangsa dalam berkehidupan dunia. Sedangkan, fungsi orientasi dasar berarti ideologi merupakan hal yang dapat dijadikan sumber wawasan dan makna bagi rakyat, serta dapat menjadi pembimbing bagi rakyatnya dalam mencapai tujuan.

Ideologi memiliki kedudukan yang sentral bagi setiap bangsa. Hal tersebut disebabkan ideologi peranannya mencakup berbagai hal dan menjadi pedoman bagi masyarakat dalam mencapai tujuannya.

Peran lain yang dimiliki ideologi adalah sebagai alat dalam pencegahan terjadinya berbagai konflik dalam masyarakat. Tentunya hal ini dengan tujuan agar masyarakat dapat tetap hidup dalam rasa tentram sekaligus memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Ideologi juga memiliki peranan sebagai pemersatu bangsa. Karena pada dasarnya tiap bangsa di dunia ini memiliki keberagaman suku, bahasa, adat, budaya, dan agama.

Ideologi disini berperan sebagai pemersatu keberagaman yang ada agar masyarakat. Tentu saja hal tersebut memiliki tujuan agar tercipta kehidupan bernegara yang baik. Ideologi sebagai identitas bangsa Indonesia terlihat dari ideologi Pancasila yang dimiliki. Ideologi Pancasila dirumuskan oleh Panitia Sembilan berdasarkan pidato oleh Ir. Soekarno.

C. Peran Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Peran Pancasila sebagai ideologi negara memberi bimbingan kepada masyarakat Indonesia dalam menentukan sikap dan tingkah laku. Nilai-nilai yang terkandung dalam kelima asas Pancasila dijadikan patokan aturan oleh bangsa ini dalam berbuat di kehidupan bermasyarakat serta bernegara.

Kedudukan nilai-nilai yang terkandung dalam kelima asas Pancasila adalah sebagai aturan tentang moral. Oleh karena itu, pelaksanaannya juga harus berdasarkan pada keyakinan dan kesadaran penggunanya.

Apabila aturan Pancasila sebagai ideologi negara dilanggar, maka hukumannya adalah berupa sanksi moral dan sosial. Mereka yang melanggar dan tidak berpedoman pada nilai-nilai Pancasila tidak akan terkena sanksi hukum. Ada baiknya mereka merasa malu dengan segala sikap dan tingkah lakunya yang melanggar norma Pancasila.

Pancasila sebagai ideologi negara mengalami beberapa masa perkembangan. Seperti halnya Pancasila di masa orde lama, Pancasila di masa orde baru, dan Pancasila di era reformasi. Berbagai pihak dan para ahli sepakat apabila ideologi Pancasila merupakan kumpulan gagasan yang disepakati bersama dan merupakan ciri khas bangsa Indonesia. Hasil kesepakatan yang menyatakan Pancasila sebagai ideologi negara ini yang harus dipertahankan dan dipraktikkan dalam kehidupan bernegara yang berbeda-beda suku bangsa ini.

Dengan Pancasila sebagai ideologi negara juga berperan dalam pembentukan Undang-Undang Dasar Negara 1945. Selain itu, Pancasila juga berperan sebagai pedoman dalam pembuatan Undang-Undang, baik itu pada tingkat daerah atau tingkat nasional. Oleh sebab itu, dengan adanya Pancasila, maka setiap peraturan perundang-undangan yang telah dibuat harus berdasarkan suara dari rakyat serta cerminan dari bangsa Indonesia.

Pancasila juga digunakan agar bangsa Indonesia memiliki akar maupun dasar yang kuat serta memiliki identitas yang jelas dan menjadi ciri khas yang membedakannya dengan bangsa lain. Pada buku berjudul Pendidikan Pancasila dari Ahmad Asroni, S. Fil, Dkk, Grameds akan memahami lebih dalam nilai-nilai ideologi Pancasila yang ada.

D. Fungsi Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Bukan hanya perannya saja, Pancasila sebagai ideologi negara juga memiliki fungsi. Lalu, apa saja fungsi Pancasila sebagai ideologi negara?

- 1. Berfungsi untuk memberikan kepada masyarakat Indonesia agar bisa mengembangkan sekaligus memelihara identitas bangsa Indoensia
- 2. Memberikan pengawasan terhadap setiap perilaku masyarakat serta bersikap kritis terhadap berbagai macam usaha agar cita-cita bangsa yang ada di dalam Pancasila dapat terwujud.
- 3. Mengarahkan seluruh bangsa Indonesia supaya bisa mencapai tujuannya terutama yang berkaitan dengan cita-cita bangsa dan negara Indonesia.
- 4. Memelihara, memperkuat, serta menyatukan semua bangsa Indonesia agar menjadi satu kesatuan, sehingga persatuan bangsa Indonesia tetap terus terjaga dan mengurangi terjadinya konflik antar anggota masyarakat.
- 5. Berfungsi untuk dijadikan sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi bangsa Indonesia, sehingga kehidupan bermasyarakat dapat dijalani denga harmonis.

Dari beberapa fungsi Pancasila sebagai ideologi negara di atas dapat dikatakan bahwa Pancasila memiliki fungsi utama berupa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia.

E. Makna Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Alam memahami Pancasila sebagai ideologi negara atau dasar Negara Republik Indonesia lebih dalam, buku berjudul Pancasila dalam Makna dan Aktualisasi oleh Ngadino Surip Dkk akan membantu Grameds dalam memiliki pemaknaan serta pengetahuan tentang Pancasila.

Adapun makna Pancasila sebagai ideologi negara adalah sebagai berikut ini:

- 1. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dijadikan acuan dalam mencapai cita-cita yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan bernegara.
- 2. Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila adalah nilai yang berupa kesepakatan bersama, dan menjadi sarana pemersatu bangsa.

Pancasila sebagai ideologi negara sekaligus menjadi tujuan atau citacita terwujudnya kehidupan bernegara tertuang dalam ketetapan MPR tentang visi Indonesia di masa depan, yaitu:

- 1. Visi ideal, merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia seperti yang tercantum dalam UUD 1945.
- 2. Visi antara, merupakan visi bangsa Indonesia hingga tahun 2020.
- 3. Visi lima tahunan, seperti yang telah tercantum dalam GBHN.

Mewujudkan Pancasila sebagai cita-cita bangsa Indonesia, berarti sekaligus menciptakan bangsa yang taat beragama, penuh kemanusiaan, demokratis, penuh persatuan, adil serta sejahtera. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pancasila ini merupakan panduan bagi bangsa dan negara Indonesia dalam menjaga keutuhan, persatuan, dan kesatuan Republik Indonesia.





PEMERINTAH PROVINSI SIIMATEDA CELATANI

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/C86 /Ban. KBP/2025

Dasar

: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penerlitan.

2. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 198/S1/DF-01/II.3.AU/C/2025 Tanggal : 5 Maret 2025

Tanggal Hali : Izin Penelitian

Nama /NIM

Catatan

TERESA GUMAY / 2187205021

Pekerjaan

Desa Pagar Jati Kelurahan Pagar Jati Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan (SMK Negeri 3 Lahat) Alamat Lokasi Penelitian

Jangka Waktu PenanggungJawab :

3 Bulan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu

Tujuan

Mengadakan Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripai. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas X Desain Judul Penelitian

Komunikasi Visual SMK Negeri 3 Lahat. 1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survei yang tidak sesuai/tidak

ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian/survei diatas Melaporkan hasil penelitian/survei kepada Gubernur Sumatera Selatan cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.

4 Surat Keterangan Penelitian ini dapat dicabut kembali apabila pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di Palembang Pada tanggal : 2.1 Maret 2025

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI SUMATERA SELATAN,

DR.H.M. A.F.A.JRI ZABIDI, S.Pd., M.M., M.Pd.I PEMBINA UTAMA MADYA / IV.d NIP. 196911061993031002





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS PENDIDIKAN

SHIR NEGERI 3 LAHAT



NO. 800/55/SMK3.4/Disdik.SS/03/2025

Schubungan dengan Surat dari. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU NO 148 / 51/ DF/ - 01/ II .3. AU /C/ 2025 tanggal. 5 Maret 2025. tentang permohonan untuk melakukan Penelitian Lanjutan di SMK Negeri 3 Lahat, maka dengan ini kami memberi izin kepada

Nama : Teresa Gumay

Tempat Tgl. Lahir : Pagar Juti 09- September- 2003

Nim/Npm :2187205021

Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Semester : 8 (Delapan)

Judul Penelitian PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN

> KEWARGANEGARAAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS X DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SMK NEGERI 3 LAHAT

Alamat Desw Pagar jati Kec. Tanjung Sakti Pumi Kab. Lahat

Untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 3 Lahat terhitung dari tanggal 15 Maret 2025 s.d. 15 April 2025 dengan ketentuan selama melakukan Penelitian yang bersangkutan mematuhi segala ketentuan dan Peraturan serta tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 3 Labor

Demikianlah Surat Izin Melakukan Penelitian ini Kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

ranling of the Pumi, 10 maret 2025 Control & Megeri 3 Labor

BEANI, S. Pd. M. Pd #106092005012009







Hall

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN **DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Kapten A. Resii Momor 47 Palembang, Provinsi Sunatera Setaten Telpon (0711) 357997 Fastmile (0711) 357897 Kede Pos 30126 Website: http://www.diadiksumosbrov.go.id Email stedik aurtseiprov@yahoo.co.id

Palembang, 4 Maret 2025

Nomor Sifat Lamp.

420862 /SMK-2/Disdik SS/2025

Izin Penelitian a.n Teresa Gumay

Kepada Yth: Wakil Deken I Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kampus I, Jl. Bali, Teluk Segara Kota Bengkulu 36119

Tempet

Menanggapi surat Saudara Nomor 148/Si/DF-01/IL3.AU/C/2025, tanggal 5 Maret 2025, perihal izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dapat memberikan izin kepada

Nama
NIM
2187205021
Program Studi
Judul Penelitian
Pene

untuk melakukan izin penelitian di SMK Negeri 3 Lahat terhitung dari tanggal 15 Maret s.d. 15 April 2025, guna melengkapi dan menyelesaikan Penulisan Penelitian (S-1) dengan ketentuan

Sebelum melakukan penelitian, agar berkoordinasi dengan Kepala

SMK Negeri 3 Lahat,

2 Tidak mengganggu proses belajar mengajar,

3 Melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan melalui Kepala SMK Negeri 3

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik terima kasih.

> a.n. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Kenala Bidang SMK

> > And Bridge Wallyudi, S.H., M.S. Remore Tingket I. IV/b NIP ESZIB151988031004

RIWAYAT HIDUP



reressa Gumay, adalah penulis skripsi ni, penulis dilahirkan didesa pagar jati kecamatan tanjung sakti kabupaten lahat sumatera selatan pada tanggal 9 september 2003 dari pasangan suami istri, Ayahanda (Sarnubi ML) dan Ibunda (Mirianti). Penulis merupakan anak ketiga dari tiga persaudara. Penulis telah menyelesaikan ienjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 5 tanjung sakti pumi pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis juga telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama di Smp Xaverius Tanjung Sakti pada tahun 2018. Penulis menyelesaikan pendidiKAN di SMK NEGERI 3 LAHAT pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dengan niat, usaha, dan ketekunan untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul, "PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS X DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SMK NEGERI 3 LAHAT"